

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian ini di Madrasah Aliyah Islamiyah Kabupaten Tangerang yang berlokasi di Jl. Balaraja – kronjo Kec. Kresek Kab. Tangerang-Banten. Ada beberapa alasan mengapa penulis memilih lokasi diatas, adapun alasan penulis adalah sebagai berikut :

- a. Penulis merupakan Alumni Aliyah Islamiyah tahun 2014 sehingga memudahkan penulis untuk melakukan penelitian.
- b. Letak yang geografis MA Islamiyah Bedeng kemuning Kabupaten Tangerang cukup strategis, sehingga memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian.
- c. Adanya izin penelitian dari lembaga pendidikan MA Islamiyah Kabupaten Tangerang.
- d. Terdapat masalah yang menarik untuk diteliti

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan sebagai berikut: Pengajuan Judul : 15 desember 2017 Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 oktober 2018 sampai dengan selesai. Adapun pelaksanaanya di gambarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

No	Aktivitas	Pelaksanaan								
		Des	Feb	Mr	Mei	ju	ags	sp	okt	No p
1	Pembuatan Judul									
2	Pengumpulan Referensi									
3	Pengajuan Proposal Skripsi									
4	Pembuatan Instrument Penelitian									
5	Uji coba instrument penelitian									
6	Pengumpulan data									
7	Pengolahan data/analisis data									
8	Penyelesaian skripsi									
9	Sidang skripsi									
10	Revisi skripsi									

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan rangkaian atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.¹ Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.²

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif korelasi. Metode deskriptif bertujuan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena hasil dari penelitian akan dihitung dengan analisis deskriptif dan inferensial.

¹ Nana Syaodin Sukmdinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), 52

² Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2016), 3

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi ini sering juga disebut dengan universe. Populasi dalam penelitian yang akan dilakukan ini yaitu seluruh siswa MA Islamiyah kabupaten Tangerang yang berjumlah 141 Siswa.

³Untuk lebih jelasnya di gambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2

Seluruh Siswa MA Islamiyah Kabupaten Tangerang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1	Kelas X	82	98	180
2	Kelas XI	76	89	165
3	Kelas XII	75	82	157
	Total			502

³Syahrum dan Salim, 2014, *Metedologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung; Citapustaka Media), 113

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang yang ingin di teliti.⁴ Menurut sugiono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁵ yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah siswa kelas Teknik yang di gunakan dalam menentukan sampel, penulis menggunakan tehnik probability sampling adalah suatu tehnik penarikan sampel yang mendasarkan diri bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Cara demikian sering di sebut dengan simple random sampling atau tehnik acak sederhana. Adapun sampel yang diambil adalah 15% dari jumlah populasi 502 Siswa/siswi = 75 responden. Penulis berpedoman dengan pendapat Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi sebaiknya jika jumlahnya besar maka dapat

⁴bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, metode penelitian kuantitatif, 119.

⁵ Sugiono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Bandung : al-fabeta, 2007) 81.

diambil antara 10-15%, atau 20%- 30% tergantung kemampuan peneliti.⁶

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan saintifik (variabel X), dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih (Variabel Y). Variabel tersebut akan dijelaskan secara konsep dan operasional sebagai berikut:

1. Variabel X (Pendekatan Saintifik)

a. Definisi Konseptual Pendekatan Saintifik

Pendekatan Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan

⁶ Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian Suatu pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 134

mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.⁷

Menurut Daryanto pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan pertanyaan atau mengajukan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip-prinsip yang ditemukan.⁸

Menurut Imas Kurniasih pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksikan konsep pembelajaran melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi masalah atau merumuskan masalah),

⁷ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2014), 34

⁸ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Gava Media, 2014), 51

merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep.⁹

b. Definisi Operasional Pendekatan Saintifik

Pendekatan Saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang di rancang sedemikian rupa agar peserta didik mampu mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip pertama mengamati, yang dikembangkan dalam mengamati adalah melihat, menyimak, dan mendengar . Kedua menanya, yang dikembangkan dalam menanya adalah kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan. Ketiga mengumpulkan informasi, kompetensi yang dikembangkan adalah Eksperimen, Membaca berbagai sumber, dan Mewawancara narasumber. Ke-empat Mengasosiasi, kompetensi yang dikembangkan dalam mengasosiasi adalah Mengolah informasi, Menemukan pola dari keterkaitan informasi, Mengambil kesimpulan dari pola yang

⁹ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*, (: Kata Pena, 2014), 29

ditemukan. Kelima mengkomunikasikan, kompetensi yang dikembangkan dalam mengkomunikasikan adalah Keterampilan intrapersonal, keterampilan interpersonal, dan Keterampilan organisasional.

2. Variabel Y (Hasil Belajar)

a. Definisi Konseptual Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri seorang yang belajar.”¹⁰

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang di peroleh dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran.¹¹ Menurut Bloom et al hasil belajar yaitu tergolong menjadi tiga bagian yaitu kognitif, afektif, dan

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 22.

¹¹ Darwan syah dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Diadit Media), 42

psikomotorik.¹² Menurut Purwanto hasil belajar adalah hasil yang di capai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.¹³

b. Definisi Operasional tentang Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan pada diri seseorang, Baik perubahan tingkah lakunya maupun pengetahuannya. Perubahan itu dapat dilihat dari hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan tes yang diberikan oleh guru setelah memberikan materi pembelajaran pada suatu materi, apabila hasil belajar tercapai dengan baik, maka sikap dan tingkah lakunya akan berubah menjadi baik pula.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien

¹²Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik*, (Bandung:Alfabeta), 10

¹³ Purwanto, evaluasi hasil belajar,(Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2009),

bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.¹⁴

Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data dari responden yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun angket yang digunakan untuk memperoleh data tentang Pengaruh Persepsi Siswa tentang pendekatan saintifik sebagai variabel X. Peneliti menyebar angket berupa pertanyaan/ pernyataan secara tertulis kepada 75 responden di MA Islamiyah Kabupaten Tangerang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya.¹⁵

¹⁴ Sugiyono, metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, dan R&D(Bandung: Alfabeta 2014), 199

¹⁵ Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274

F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

1. Kisi – kisi instrumen Variabel X

Kisi Kisi instrument Variabel X merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam definisi Operasional. Adapun kisi-kisi Variabel tersebut disusun sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi- Kisi Instrumen Variabel X

Dimensi	Indikator	Butir Pertanyaan	JML
Mengamati	1. Melihat 2. Menyimak ¹⁶	1, 2 3,4	4
Menanya	1. Rasa ingin tahu 2. Kemampuan merumuskan pertanyaan ¹⁷	5,6 7,8	4

¹⁶ Wachyu sundayana, pembelajaran berbasis tema, (Jakarta:Erlangga, 2014), 28

¹⁷ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2014), 48

Mengumpulkan informasi	1. Eksperimen 2. Membaca berbagai sumber ¹⁸	9,10 11,12	4
Mengasosiasi	1. Mengolah informasi 2. Menemukan pola dari keterkaitan informasi ¹⁹	13,14 15,16,17	4
Mengkomunikasikan	1. Keterampilan intrapersonal 2. Keterampilan organisasional ²⁰	18,19 20,21	4
	Jumlah		21

¹⁸ Penduan teknis pembelajaran dan penilaian disekolah dasar

¹⁹ Wahyu sundayana, pembelajaran... 29

²⁰ Ridwan Abdullah Sani, Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 71-72

2 Kisi - Kisi Instrumen Variabel Y

Kisi Kisi instrument Variabel Hasil Belajar merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam definisi Operasional. Adapun kisi-kisi Variabel tersebut disusun sebagai berikut

Tabel 3.4
Hasil Belajar

Dimensi	Indikator	Instrument
Hasil Belajar Siswa	1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik	Nilai UTS

3 Kalibrasi Instrumen

Instrument penellitian ini dijabarkan dari indikator-indikator terdiri dari 30 pernyataan dan merupakan hasil penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan. Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan terhadap instrumen pendekatan saintifik 5 kategori alternative tanggapan jawaban sebagai berikut ST

= Sangat Setuju, S=Setuju KD= Kadang-kadang, TS= Tidak Setuju, ST= Sangat tidak setuju.

G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan untuk menganalisis dan memastikan bahwa data yang ada benar sesuai dengan kenyataan dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Teknik yang akan penulis pakai adalah teknik analisis kuantitatif, yang disebut juga dengan teknik statistik, yang digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka, sebagian hasil pengukuran sehingga didapatkan hasil kuantitatif tentang penelitian yang penulis lakukan. Dan diharapkan adanya informasi yang objektif sehingga didapatkan kebenaran dari objek yang diteliti. Secara lebih spesifik, langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Validitas dan Realibilitas

Penulis menggunakan SPSS 16.0 untuk mengetahui tingkat kevalidan data yang di peroleh oleh penulis. Begitupun dengan realibilitas penulis juga menggunakan

SPSS 16.0 untuk mengecek data yang akan di gunakan oleh penulis dalam penelitian ini.

a. Kualifikasi data

Dari hasil penyebaran angket, sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan kualifikasi dengan menggunakan skala likers, yaitu sebagai berikut:

- a. Jawaban a (sangat setuju) diberi skor 5
- b. Jawaban b (setuju) diberi skor 4
- c. Jawaban c (tidak menjawab) diberi skor 3
- d. Jawaban d (tidak setuju) diberi skor 2
- e. Jawaban e (sangat tidak setuju) diberi skor 1

Pernyataan-pernyataan tersebut mengenai data responden dan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan dan kesedaran beragama. Kemudian jawaban diolah dengan analisa regresi korelasi sederhana yang beirisi jumlah presentase jawaban responden dari sample yang di ambil.

1. Menggunakan data hasil angket

2. Mencari *Range*, dengan rumus.²¹

$$R = (H-L)$$

Keterangan:

R = *Range* yang akan dicari

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

3. Menentukan Jumlah Kelas, dengan rumus.²²

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Keterangan:

K = Banyak kelas

N = Banyak data

3,3 = Bilangan konstan

4. Menentukan Panjang Kelas (interval), dengan rumus.²³

$$P = \frac{R}{K}$$

²¹ Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2001), Cet. Ke. 10, 49.

²² Subana, et. Al, Statistik Pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 39.

²³Subana, et. Al, statistik pendidikan, 40.

Keterangan:

P = Panjang kelas

R = Rentang

K = Banyak kelas

5. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi
6. Membuat Grafik Histogram dan Poligon
7. Membuat ukuran gejala pusat/analisis tendensi sentral dengan cara:
 - a. Menghitung *Mean*, dengan rumus.²⁴

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N}$$

- b. Menghitung *Median*, dengan rumus.²⁵

$$Me = b + P \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Me = Rata-rata *mean*

B = Batas bawah kelas median

P = Panjang Kelas

n = Banyaknya data

f = Jumlah frekuensi sebelum kelas *median*

²⁴ Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2001), Cet. Ke. 10, 80.

²⁵ Darwyan Syah, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2011), 42.

c. Menghitung *Modus*, dengan rumus.²⁶

$$Mo = b + P \left\{ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right\}$$

d. Menentukan Standar Deviasi, dengan rumus.²⁷

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - X)^2}{n - 1}}$$

e. Analisis uji Normalitas, dengan rumus:

1). Menghitung Nilai Z, dengan rumus.²⁸

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

2). Menghitung χ^2 (Chi kuadrat) dengan rumus.²⁹

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

3). Menentukan derajat kebebasan (dk), rumus:

$$Dk = k - 3$$

4). Menentukan chi kuadrat χ^2 dengan taraf signifikan (α) 5%.

$$\chi_{tabel} = (1 - \alpha) (dk)$$

8. Teknik Analisis Korelasi yang terdiri:

a. Analisis regresi

$$\bar{Y} = a + bX$$

²⁶Darwyan Syah, Pengantar Statistik Pendidikan...107.

²⁷ Sudjana, Metode Statistika, (Bandung: Tarsito, 1996), Cet. Ke-6, 95.

²⁸ Darwyan Syah, Pengantar Statistik... 67.

²⁹Sudjana, Metode Statistika, (Bandung: Tarsito, 1996), Cet. Ke-6, 273.

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum Y)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

- b. Analisis korelasi (*product moment*), dengan rumus.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- c. Menentukan penafsiran korelasi, sebagai berikut

0,00 – 0,20 = sangat rendah

0,21 – 0,40 = rendah

0,41 - 0,70 = sedang

0,61 - 0,80 = tinggi

0,81 – 1,00 = sangat tinggi.³⁰

9. Uji hipotesis dengan rumus.

$$t = \frac{\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

10. Menghitung derajat kebebasan, dengan rumus:

$$Db = N - 2$$

11. Menghitung besarnya pengaruh variabel x terhadap variabel y (*coefisien determinasi*), dengan rumus.³¹

$$CD = r^2 \times 100\%$$

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h., 260.

³¹Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), Cet. Ke-6, h., 380.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Penelitian ini memiliki dua variable yaitu pengaruh pembelajaran fiqih variable X (variable bebas) dengan motivasi membaca buku keagamaan variable Y (variable terikat).

Secara statistic, hubungan antara kedua variable diatas dapat di ajukanmelalui hipotesis sebagai berikut:

1. $H_0: r_{xy} = 0$: tidak ada pengaruh antara variable X (Persepsi siswa tentang pendekatan saintifik) terhadap variable Y (Hasil belajar siswa)
2. $H_a : r_{xy} > 0$: terdapat pengaruh antara variable X (Persepsi siswa tentang pendekata saintifik) terhadap variable Y (Hasil belajar siswa).